

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **B. Data dan Sumber Data**

##### **1. Sumber Data**

Menurut Arikunto (2002), data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Sumber data tersebut dapat diambil dari dokumen, wawancara, maupun hasil observasi. Data utama pada penelitian ini tuturan yang diperoleh dari transkripsi pidato pelantikan Jokowi pada tahun 2014 dan 2019. Untuk memperoleh data, peneliti menonton pidato pelantikan Jokowi 2014 dan 2019 yang ada di kanal Youtube CNN Indonesia dan kanal Youtube Berita Satu yang diunduh pada tanggal 23 Oktober 2019. Setelah menyimak, peneliti melakukan pencatatan (transkripsi) dari kedua video pidato.

##### **2. Data**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tuturan pada pidato pelantikan Jokowi 2014 dan 2019. Dari hasil pengambilan data, didapatkan 98 data berupa kalimat yang terdapat dalam kedua pidato tersebut. Data tersebut didapatkan dari pidato pelantikan Jokowi yang berjumlah 30 data dan pidato pelantikan Jokowi 2019 yang berjumlah 68 data. Data tersebut dipilih berdasarkan konteks yang terdapat pada kedua pidato tersebut.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Mahsun (2005) mengatakan bahwa pada pada teknik ini, peneliti berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informan. Peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa pertuturan yang sedang diteliti. Peneliti hanya menyimak dialog yang terjadi antara informan. Metode simak dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap, yakni peneliti menyimak penggunaan bahasa pada video dan transkripsi pidato pelantikan Jokowi. Selanjutnya data dicatat dengan teknik catat. Teknik catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat. Menurut Mahsun (2005), teknik catat ini merupakan teknik lanjut yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan teknik simak libat cakap dan teknik bebas libat cakap, yaitu mencatat data yang dapat diperoleh dari informan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik bebas simak libat cakap dan teknik catat. Metode simak dilakukan karena data yang diteliti bersifat tuturan. Data yang diperoleh digunakan untuk mencatat kalimat-kalimat berisi tindak tutur dalam pidato pelantikan Jokowi.

### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis data adalah mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara memasukkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga orang lain dan diri sendiri dapat memahaminya.

Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2015) terdapat tiga langkah dalam menganalisis data :

## 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2012), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan data pada hal yang penting saja. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran jelas dan mempermudah langkah penelitian selanjutnya. Pada tahap ini, data yang berupa transkripsi dari Pidato Pelantikan Jokowi 2014 dan 2019 direduksi berdasarkan jenis tindak tuturnya. Dalam hal ini, instrumen yang digunakan untuk mereduksi data yang dianalisis adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Instrumen Penelitian

Jenis Ilokusi : (Representatif/ direktif/ komisif/ ekspresif/ deklaratif)

No.	(Tipe ilokusi 1)	(Tipe ilokusi 2)	(Tipe ilokusi 3, dst)
....	.....	....	....

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya yaitu tahap penyajian data. Pada tahap ini, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012) mengatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

### A. Metode Penelitian

#### 1. Pendekatan

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (analisis konten). Peneliti menggunakan pendekatan ini karena metode dalam penelitian ini dapat menjelaskan fenomena dan melihat objek yang diteliti dengan efektif. Menurut Nazir (2009), Penelitian adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk

Firdhayanti, 2020

*TINDAK TUTUR PERSUASIF DALAM PIDATO PELANTIKAN JOKOWI 2014 DAN 2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperlihatkan gambaran lengkap mengenai suatu keadaan sosial, seperangkat

tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi tanpa ada manipulasi tertentu.

Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Moeloeng (2007) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami edfenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Wardhono dan Hadi (2015) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk melihat permasalahan sosial dan humaniora. Penelitian ini adalah penelitian humaniora, sehingga pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang paling tepat.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Weber (1994) Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Metode ini berusaha memahami dan menganalisis sebuah teks. Analisis isi dapat dipakai untuk melihat pesan, situasi, dan khalayak pada sebuah teks. Hasil dari analisis isi dapat dijadikan dasar kesimpulan penyebab suatu teks.

Menurut Affidudin dan Saebani (2012), terdapat tiga langkah penelitian analisis isi, yaitu (1) Penetapan desain atau model penelitian (2) Pencarian data primer atau data pokok (3) Pencarian pengetahuan kontekstual agar teks tidak berada dalam ruang hampa, namun teks tersebut memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kualitatif dan memiliki dua data pokok, yaitu Pidato Pelantikan Jokowi pada tahun 2014

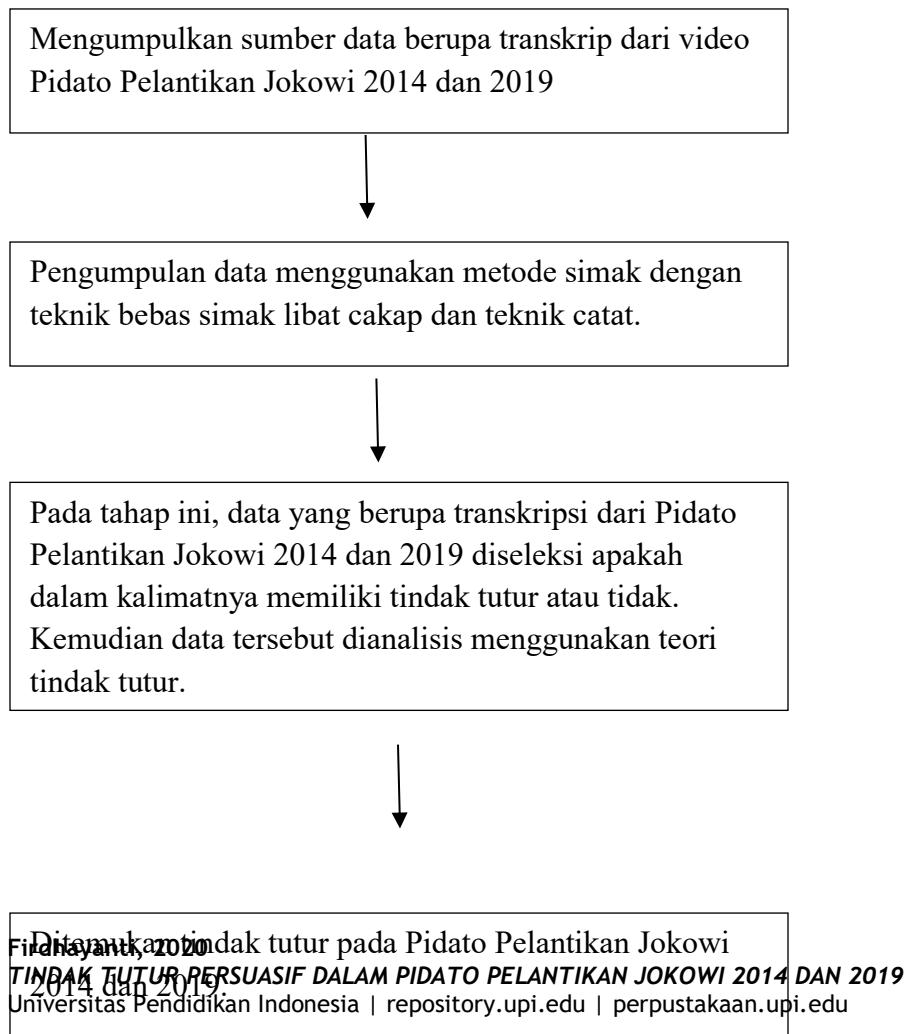
dan Pidato Pelantikan Jokowi 2019. Kedua teks ini dianalisis dengan pengetahuan konseptual terkait.

### 3. Verifikasi Data

Tahap terakhir adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan harus dapat menjawab rumusan masalah didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten. Apabila terdapat kedua hal tersebut, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

## E. Alur Penelitian

Adapun tahap-tahap tersebut dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:



## **F. Definisi Operasional**

- 1) Tuturan persuasif yang dimaksud adalah tuturan persuasif yang terdapat pada Pidato Pelantikan Jokowi 2014 dan 2019.
- 2) Tuturan persuasif adalah tuturan yang memiliki nilai-nilai persuasif, yakni yang memiliki maksud dan tujuan untuk memengaruhi mitra tuturnya.
- 3) Pidato Pelantikan Jokowi 2014 dan 2019 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pidato kenegaraan yang dilakukan oleh Jokowi pada acara pelantikan presiden.